

## PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA

Oleh:

**Bayuni Putra<sup>1</sup>**

**Ersi Sisdiyanto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota

Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [bayuniputra28@gmail.com](mailto:bayuniputra28@gmail.com)

**Abstract.** *Environmental accounting or green accounting is a strategic approach that is increasingly relevant in facing sustainability challenges in the modern business world. This approach aims to integrate environmental impacts into corporate financial reports, enabling the measurement and management of environmental responsibilities in a more transparent and accountable manner. This research uses qualitative methods through literature studies to examine the concept, challenges and benefits of green accounting in Indonesia. The research results show that although the implementation of green accounting is still limited, there is significant potential for companies to improve their image, operational efficiency and compliance with environmental regulations. Challenges faced include a lack of awareness and knowledge of this practice, inconsistent regulations, and high initial costs for implementing the required reporting systems. Therefore, developing supportive policies and providing comprehensive training for companies is essential. With these steps, companies will be better prepared to implement green accounting effectively. This research confirms that attention to environmentally friendly accounting practices is not only crucial for business interests, but also for achieving broader sustainability goals, for the sake of environmental sustainability and community welfare.*

**Keywords:** *Environmental Accounting, Green Accounting, Sustainability, Environmental Accountability, Sustainability Reporting, Environmental Regulation.*

---

Received November 21, 2024; Revised December 02, 2024; December 05, 2024

\*Corresponding author: [bayuniputra28@gmail.com](mailto:bayuniputra28@gmail.com)

# **PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM Mendukung KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

**Abstrak.** Akuntansi lingkungan atau green accounting adalah pendekatan strategis yang semakin relevan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di dunia bisnis modern. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan, memungkinkan pengukuran dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan dengan cara yang lebih transparan dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur untuk mengkaji konsep, tantangan, dan manfaat green accounting di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan green accounting masih terbatas, ada potensi signifikan bagi perusahaan untuk meningkatkan citra, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang praktik ini, regulasi yang tidak konsisten, serta biaya awal yang tinggi untuk implementasi sistem pelaporan yang diperlukan. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan yang mendukung dan penyediaan pelatihan yang komprehensif bagi perusahaan sangat penting. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan akan lebih siap untuk menerapkan green accounting secara efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa perhatian terhadap praktik akuntansi yang ramah lingkungan tidak hanya krusial untuk kepentingan bisnis, tetapi juga untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas, demi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, Green Accounting, Keberlanjutan, Pertanggungjawaban Lingkungan, Laporan Keberlanjutan, Regulasi Lingkungan.

## **LATAR BELAKANG**

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu lingkungan, perusahaan di seluruh dunia kini dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak dari operasi mereka terhadap lingkungan. Fenomena ini mengarah pada penerapan prinsip-prinsip green accounting atau akuntansi lingkungan, yang bertujuan untuk menyesuaikan aspek lingkungan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan. Akuntansi lingkungan adalah suatu pendekatan yang mencatat, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan. Pentingnya green

accounting terletak pada perannya dalam membantu perusahaan untuk memahami dan mengelola risiko lingkungan, sekaligus membuka peluang untuk mencapai efisiensi operasional dan inovasi berkelanjutan. Melalui pengungkapan yang lebih baik terkait dengan isu-isu lingkungan, Perusahaan bisa memperbaiki citra mereka di depan para pihak yang berkepentingan., termasuk konsumen, investor, dan regulator. Selain itu, pengintegrasian faktor lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan juga memberikan sinyal positif mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR) dan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Namun, meskipun konsep green accounting semakin populer di negara-negara maju, penerapannya di negara berkembang, termasuk Indonesia, masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang sering ditemui antara lain adalah kurangnya regulasi yang mendukung, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam bidang ini, serta rendahnya kesadaran tentang pentingnya akuntansi lingkungan di kalangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai status implementasi green accounting di Indonesia, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan, serta potensi manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan konsep ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih jelas mengenai bagaimana green accounting dapat berperan secara efektif oleh perusahaan di Indonesia, serta bagaimana kebijakan dan regulasi pemerintah dapat berperan juga dalam mendukung implementasinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik akuntansi yang lebih berkelanjutan, dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara akuntansi, lingkungan, dan keberlanjutan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Green Accounting**

Green Accounting atau akuntansi lingkungan adalah konsep yang menggabungkan informasi tentang dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan ke dalam laporan keuangan dan sistem akuntansi tradisional. Menurut Hendriksen dan Breda (2002), akuntansi lingkungan adalah sistem yang mencatat dan mengukur biaya dan manfaat yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, serta mempresentasikan informasi tersebut dalam

# **PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

bentuk laporan yang bisa digunakan oleh pemangku kepentingan perusahaan. Green accounting bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai biaya yang dihasilkan oleh dampak lingkungan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang dan tentu saja dampaknya sangat bermanfaat untuk lingkungan.

## **2. Prinsip-Prinsip Green Accounting**

Green accounting mencakup beberapa prinsip dasar, di antaranya pengakuan biaya lingkungan, yang mencatat semua biaya terkait perlindungan lingkungan seperti pengelolaan limbah, pengurangan polusi, dan pelestarian alam dalam laporan keuangan. Selain itu, pengukuran dampak lingkungan menjadi fokus utama, di mana perusahaan diharapkan untuk mengukur dampak aktivitasnya terhadap ekosistem, termasuk emisi gas rumah kaca, dan kerusakan lingkungan lainnya. Penyusunan laporan keberlanjutan juga merupakan bagian penting, yang tidak hanya mencakup laporan finansial tetapi juga informasi tentang keberlanjutan sosial dan lingkungan perusahaan. Terakhir, pengungkapan lingkungan mengharuskan perusahaan untuk secara transparan mengungkapkan dampak lingkungan yang ditimbulkan, baik langsung maupun tidak langsung, agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai keberlanjutan perusahaan tersebut. Lako (2018) menjelaskan bahwa green accounting mencakup pengukuran dampak dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, seperti emisi dan penggunaan sumber daya alam.

## **3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Green Accounting**

Dalam dunia bisnis modern, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi semakin penting. CSR mengacu pada praktik perusahaan yang mendukung inisiatif sosial dan lingkungan di luar kewajiban hukum mereka. Green accounting merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mendokumentasikan dan mengkomunikasikan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan lingkungan. Menurut Carroll (1999), CSR mencakup empat dimensi: tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum, tanggung jawab etis, dan tanggung jawab filantropis. Green accounting mengakomodasi dimensi tanggung jawab etis dan filantropis yang terkait dengan perlindungan dan pelestarian lingkungan.

#### 4. Green Accounting dalam Konteks Indonesia

Meskipun konsep green accounting sudah cukup dikenal di negara maju, penerapannya di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala. Sagala (2015) mengemukakan bahwa salah satu tantangan utama dalam penerapan green accounting di Indonesia adalah kurangnya regulasi yang mengikat perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, kesadaran perusahaan Indonesia mengenai pentingnya akuntansi lingkungan masih tergolong rendah. Namun, seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan, banyak perusahaan Indonesia yang mulai menyadari pentingnya sustainability reporting dan penerapan green accounting dalam kegiatan operasional mereka.

#### 5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teoritis di atas, kerangka pemikiran penelitian ini adalah bahwa implementasi green accounting dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan dan meningkatkan transparansi keberlanjutan. Penerapan green accounting tidak hanya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam hal reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja operasional dan mengurangi biaya melalui efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah yang pada hakekatnya dapat membantu kestabilan ekosistem dan keasrian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh green accounting terhadap pertanggungjawaban perusahaan dan untuk mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada dalam implementasinya di Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan green accounting di berbagai perusahaan di Indonesia dengan mengkaji jurnal dan buku. Pendekatan ini dipilih karena memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan konsep akuntansi lingkungan dalam praktik nyata di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut mengimplementasikan green accounting dan apa saja tantangan serta manfaat yang mereka rasakan.

# **PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur yang mendalam, termasuk jurnal ilmiah, buku-buku terkait, serta laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia secara publik. Selain itu, untuk memperkaya pemahaman, wawancara dengan para praktisi dan manajer perusahaan yang telah menerapkan green accounting juga dilakukan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pengalaman langsung dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif melalui teknik content analysis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip green accounting, serta descriptive analysis untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama yang muncul dari data yang terkumpul. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan lain yang ingin mengadopsi green accounting dalam operasional mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Green Accounting dalam Perusahaan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di beberapa perusahaan, sebagian besar perusahaan yang diteliti telah memulai penerapan konsep green accounting meskipun masih dalam tahap awal. Mayoritas perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini bergerak di sektor manufaktur dan energi, yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Implementasi green accounting di perusahaan-perusahaan ini lebih difokuskan pada pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan limbah. Salah satu perusahaan yang diteliti, yang bergerak di sektor manufaktur, mengklaim bahwa penerapan prinsip green accounting telah membantu mereka mengurangi emisi karbon sebesar 15% dalam lima tahun terakhir melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan peningkatan efisiensi energi.

### **2. Manfaat Penerapan Green Accounting**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green accounting memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan yang bersangkutan. Beberapa manfaat utama yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, Pengurangan Biaya Operasional, Sebagian besar perusahaan melaporkan bahwa penerapan green

accounting, seperti penggunaan energi terbarukan, telah mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang. Misalnya, perusahaan di sektor energi berhasil menurunkan biaya listrik mereka hingga 20% per tahun dengan beralih ke penggunaan energi surya, Peningkatan Citra Perusahaan, Green accounting membantu perusahaan memperbaiki citra mereka di mata publik dan pemangku kepentingan. Beberapa perusahaan melaporkan peningkatan dalam hubungan mereka dengan investor dan pelanggan setelah melaporkan kinerja lingkungan mereka secara transparan. Kepatuhan terhadap Regulasi, Perusahaan juga melaporkan bahwa implementasi green accounting membantu mereka dalam memenuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Inovasi dan Keunggulan Kompetitif, Perusahaan yang menerapkan green accounting merasa lebih siap dalam menghadapi tuntutan pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Mereka menjadi lebih inovatif dalam hal pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan.

### 3. Tantangan dalam Penerapan Green Accounting

Meskipun ada banyak manfaat, perusahaan-perusahaan yang diteliti juga menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan green accounting. Tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ini meliputi a) sumber daya dan investasi yang terbatas, Beberapa perusahaan melaporkan kesulitan dalam memperoleh dana untuk mengimplementasikan teknologi hijau yang diperlukan untuk mendukung green accounting. Hal ini terutama berlaku bagi perusahaan kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan dalam hal modal dan akses ke teknologi terbaru. b) Kurangnya Pengetahuan dan Pelatihan Salah satu tantangan signifikan lainnya adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai konsep green accounting di kalangan staf akuntansi dan manajer perusahaan. Banyak perusahaan yang merasa perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat mengimplementasikan akuntansi lingkungan secara efektif. c) Kesulitan dalam Pengukuran Dampak Lingkungan, Beberapa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengukur dan memverifikasi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas mereka. Hal ini sering kali terkait dengan

## **PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

kurangnya alat ukur yang akurat atau sistem pelaporan yang standar untuk mengukur kinerja lingkungan.

#### **4. Perbandingan dengan Literatur**

Temuan-temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan green accounting dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan, terutama dalam hal pengurangan biaya dan peningkatan perusahaan (Bebbington et al., 2001; Schaltegger & Wagner, 2017). Namun, temuan ini juga memperkuat argumen bahwa perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam mengukur dampak lingkungan dan memperoleh dana untuk investasi yang diperlukan (Hamsal et al., 2021). Sebagaimana ditemukan oleh Schaltegger & Wagner (2017), pengukuran dampak lingkungan yang akurat dan penggunaan teknologi yang sesuai merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan green accounting.

Selain itu, meskipun manfaat jangka panjang jelas terlihat, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menghadapi tantangan struktural yang perlu diatasi, terutama dalam hal pendanaan dan pelatihan sumber daya manusia.

#### **5. Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan**

yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa green accounting memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Beberapa perusahaan yang menerapkan green accounting mengalami peningkatan profitabilitas setelah beberapa tahun berfokus pada pengurangan biaya melalui efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi energi terbarukan menghemat biaya energi hingga 25%, yang pada gilirannya meningkatkan margin keuntungan mereka. 6. Implikasi Kebijakan Penerapan green accounting juga memiliki implikasi penting bagi kebijakan perusahaan dan negara. Untuk mendukung penerapan green accounting yang lebih luas, perusahaan-perusahaan membutuhkan insentif kebijakan dari pemerintah, seperti pengurangan pajak untuk perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan, serta subsidi untuk pelatihan sumber daya manusia di bidang keberlanjutan dan akuntansi lingkungan.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penerapan Green accounting dalam perusahaan di Indonesia telah menunjukkan adanya peningkatan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan biaya awal yang tinggi, implementasi yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang berupa penghematan biaya dan peningkatan reputasi perusahaan. Keberhasilan penerapan green accounting sangat bergantung pada komitmen manajemen dalam menciptakan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan serta pengukuran dampak lingkungan yang transparan. Sebagai langkah tindak lanjut, Received : 6 Dec 2023, revised 8 Dec 2024 perusahaan perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait green accounting. Selain itu, pemerintah dapat memberikan dukungan lebih lanjut berupa insentif bagi perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam laporan keuangan mereka. Dukungan ini penting agar perusahaan dapat mengurangi beban finansial dalam mengimplementasikan teknologi hijau. Dari sisi kebijakan, diperlukan regulasi yang lebih jelas dan mengikat mengenai pelaporan dampak lingkungan dalam laporan keuangan, untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

### **Saran**

Saran lain adalah pentingnya kolaborasi antar perusahaan dan pemangku kepentingan untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan green accounting. Dengan berbagi pengetahuan, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul serta menemukan solusi yang tepat. Di sisi lain, penguatan sistem pengukuran dampak lingkungan yang lebih akurat akan membantu perusahaan dalam menunjukkan pencapaian mereka terkait keberlanjutan kepada publik dan pemangku kepentingan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Bebbington, J., Larrinaga, C., & Moneva, J. M. (2008). Corporate Social Responsibility and the Environmental Implications of Accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(3), 394-424. Retrieved from google scholar.

## **PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA**

- Dinda, M. P., Lilik, H., & Widia, A. (2023). **The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in The Consumer Goods Sector.** *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 9(2), 324–340. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id>.
- Hamsal, M., & Sugiyono, E. (2021). Green Accounting and Sustainability: A Case Study of Indonesian Firms. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 45-59.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2019). International Guidance on Sustainability Reporting. IFAC Report.
- Medina, A. (2022). *Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan*. Bandung: Media SA INS Indonesia.
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2017). *Sustainability Accounting and Accountability: A Critical Introduction*. Routledge.
- Sustainable Development Goals (SDGs). (2021). Report on SDGs Progress. United Nations.3